

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pemerintah Dki Evaluasi Sumur Resapan di Monas

Keberadaan sumur resapan di kawasan Monas dinilai belum efektif mengatasi genangan air.

Suseno

suseno@tempo.co.id

JAKARTA – Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta bakal mengevaluasi sumur resapan yang ada di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat. Sebab, keberadaan sumur resapan di sana dianggap tidak efektif mengatasi genangan air. “Nanti kami evaluasi,” kata Kepala Dinas SDA Juaini Yusuf, kemarin. “Di beberapa tempat terbukti genangan di badan jalan dan di ping-

girnya cepat surut.”

Menurut Juaini, sumur resapan harus tetap terkoneksi dengan saluran air atau drainase. Tujuannya, jika sumur resapan sudah penuh, air yang tidak tertampung dapat dibuang melalui saluran itu. “Memang harus disalurkan kalau sudah penuh. Jadi tidak ada genangan,” katanya.

Di kawasan Monas, kata Juaini, saluran air sebenarnya telah dibangun, tapi pengoperasiannya belum pernah dievaluasi. “Saluran tersebut semestinya terhu-

bung ke sumur resapan untuk membuang air yang tidak tertampung,” kata dia. “Akan dicek ulang kondisinya (saluran) seperti apa.”

Hujan deras mengguyur Ibu Kota pada Sabtu lalu. Setelah itu genangan air terlihat di sejumlah titik di kawasan Monas, di antaranya di pintu masuk Monas Selatan menuju tugu Monas. Tinggi genangan rata-rata mencapai 10 sentimeter. “Saya amati setelah ada sumur resapan, air justru surutnya

agak lama,” kata seorang petugas Unit Pengelola Kawasan (UPK) Monas.

Petugas itu mengatakan, sebelum ada sumur resapan, genangan air hujan surut dengan cepat. Dia menduga sumur resapan yang dibangun pada Maret 2019 tak cocok untuk mengatasi genangan di kawasan itu. Sebab, sumur resapan memiliki kapasitas maksimal untuk menampung air hujan. Jika sumur sudah penuh tapi air hujan masih melimpah, air akan luber ke jalan. “Kalau saluran itu, masuk seribu keluar seribu karena mengalir terus,” kata dia.

Dinas SDA membangun 100 sumur resapan di kawasan Monas sektor selatan. Tujuannya adalah untuk meminimalkan genangan sekaligus menampung air. Sumur memiliki kedalaman 4,5 meter dengan diameter 1 meter.

Program sumur resapan dipelopori oleh Joko Widodo pada 2013 saat masih menjabat Gubernur DKI Jakarta. Kala itu pemerintah DKI berencana membuat 2.000 sumur resapan di sejumlah wilayah, seperti Monas, Tomang, dan Daan Mogot.

ANTARA/HAFIDZ MUBARAK A



Banjir di Monas, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, 2 Februari lalu.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pemerintah DKI Evaluasi Sumur Resapan di Monas

Sumur ini diutamakan ada di lokasi yang kerap tergenang ketika hujan.

Gubernur Anies Baswedan melanjutkan program itu. Bahkan ia mengeluarkan Instruksi Gubernur Nomor 131 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Drainase Vertikal di Lahan Milik Pemerintah Provinsi DKI. Ia menargetkan semua gedung dan bangunan milik pemerintah DKI sudah memiliki drainase vertikal pada akhir Maret 2019.

Direktur Eksekutif Rujak Center for Urban Studies, Elisa Sutanudjaja, sebelumnya juga pernah meminta kepada pemerintah untuk menindak pengembang yang mengabaikan kewajiban membuat sumur dan kolam re-

sapan. Langkah itu dinilai penting guna mengatasi ancaman banjir di Ibu Kota.

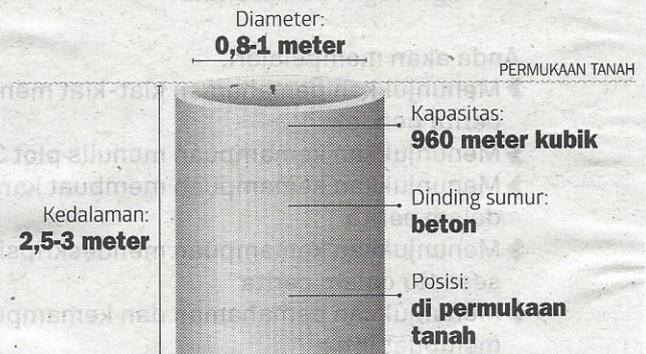
Elisa berujar, kewajiban developer untuk membangun sumur resapan dan ruang terbuka hijau tercantum dalam surat izin penunjukan penggunaan tanah (SIPPT) yang diterbitkan oleh pemerintah daerah. Namun, pada praktiknya, ujar Elisa, pengembang kerap abai atau pemerintah lalai. "Sebelum dicek apakah sumur dan kolam resapannya sudah dibangun atau belum, IMB (izin mendirikan bangunan) sudah keburu keluar dan bangunannya sudah jadi," ujar dia, 6 Januari lalu.

● IMAM HAMDI | LANI DIANA | M. YUSUF MANURUNG

Penyerap Air

SUMUR resapan merupakan lubang yang dibuat di permukaan tanah untuk menampung air hujan sebelum diserap kembali ke tanah.

Profil sumur resapan di Jakarta:



Cara kerja:

- Air hujan akan masuk dan ditampung di dalam sumur yang berada di permukaan tanah.
- Air yang menggenang perlahan-lahan diserap oleh tanah di sekitar sumur.

Sumur resapan yang dibangun oleh Dinas Sumber Daya Air

Daerah	Jumlah Sumur Resapan (Titik)
Kawasan Monas	100
Jakarta Pusat	148
Jakarta Barat	104
Jakarta Selatan	320
Jakarta Timur	174
Aliran Timur	56
Aliran Barat	52
Aliran Tengah	36
TOTAL	990